

Peningkatan Manajemen Pengemasan dan Legalitas Merek pada Pelaku Usaha Getaiga (Gereh Tabur Ikan Gabus) Mbah Sutri Semarang

Haris Murwanto¹, Yudhitiya Dyah Sukmadewi², Dian Indriana Trilestari³

^{1,2} Prodi. Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

³ Prodi. Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

E-mail: haris.murwanto@usm.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat bermitra dengan Pelaku Usaha Getaiga Mbah Sutri Semarang yang berlokasi di Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari. Mitra merupakan produsen olahan pangan ikan gabus sejak tahun 2018 dan telah memasarkan produknya di berbagai kota baik secara *online* maupun *offline*. Permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Mitra adalah kendala mesin *sealer* plastik dalam menunjang proses pengemasan produk; terbatasnya pemahaman mitra mengenai legalitas merek; terbatasnya pemahaman dan keterampilan mitra mengenai perhitungan harga pokok produksi dan kemasan. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan bantuan mesin *sealer* beserta pelatihannya, melakukan penyuluhan terkait legalitas merek, serta melakukan penyuluhan dan pelatihan sederhana terkait penetapan harga produksi dan kemasan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mitra mengenai legalitas merek, kemudian kualitas pengemasan produk menjadi lebih baik dan kuantitas lebih banyak dari pemberian bantuan mesin *sealer* yang baru serta mitra memiliki keterampilan dalam menghitung harga pokok produksi dan kemasan berdasarkan jenis metode dalam penetapan harga.

Kata kunci : Manajemen Pengemasan, Legalitas Merek, Pelaku Usaha

ABSTRACT

The Community Service Program collaborate with Getaiga Mbah Sutri Entrepreneurs in Semarang as partner, which is located in Siwalan Village, Gayamsari District. Getaiga is a producer of processed snakehead fish food since 2018 and has marketed its products in various cities both online and offline. The problems currently faced by our partner are the constraints of the plastic sealer machine in supporting the product packaging process; limited understanding of partners regarding the legality of the mark; limited understanding and skills of partners regarding the calculation of the cost of production and packaging. The solutions offered are providing sealer machine assistance and training, conducting counseling related to brand legality, as well as conducting simple counseling and training related to pricing production and packaging. The results of the implementation of the activity show that partners' understanding of the legality of the brand is improved, then the quality of product packaging is better and the quantity is greater from the provision of new sealer machines and partners have skills in calculating the cost of production and packaging based on the type of pricing method.

Keywords : Packaging Management, Brand Legality, Business Actors

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat yang Tim kami laksanakan yaitu bermitra

dengan Pelaku Usaha Getaiga Mbah Sutri Kota Semarang yang berlokasi di Jalan Medoho I Gang 3 No.7 Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Mitra tersebut memulai usaha sejak tahun 2018 yang didirikan oleh Bapak Gus Aryo Bimo, awalnya produk bernama “Gereh Iwak Kutuk” kemudian berganti merek menjadi “Getaiga (Gereh Tabur Ikan Gabus)”. Produk Getaiga fokus pada olahan ikan gabus. Karena memiliki kandungan protein tinggi serta dibuat tanpa MSG dan bahan pengawet. Produk Getaiga juga mulai menambah variasi produk yaitu sambal ikan gabus dabawang pedas raos.

Produk-produk Getaiga tercipta awal mula dari resep keluarga dengan proses pembuatan secara manual yaitu ditumbuk-tumbuk dan digoreng dengan minyak banyak, sehingga rasanya gurih dan enak. Pada awalnya, kemasan juga masih menggunakan kemasan sederhana tanpa label dan terkesan kurang menarik. Seiring perkembangan waktu, produk Getaiga dibuat dengan cara lebih sehat yaitu di oven dan menjadikan produk gereh tabur tetap gurih meskipun tanpa minyak. Pengolahan menggunakan oven menjadi produk lebih kering sehingga lebih tahan lama. Saat ini, pengemasan produk juga telah menggunakan kemasan *zipper lock* agar produk tetap higienis, serta kemasan lebih menarik dengan pencantuman label produk dengan informasi yang lengkap.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tahap pra-survey oleh Tim kepada Bapak Gus Aryo Bimo pada hari Rabu tanggal 17 Maret 2022, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra terkait manajemen produksi dan legalitas usaha, yaitu pertama, pelaku usaha menerima banyak pesanan produk khususnya melalui *online* namun terkenala dalam pengemasan karena saat ini mesin *sealer* plastik yang dimiliki kualitas hasil kerapatannya tidak maksimal (lebih tipis)

sehingga terkadang *seal* mudah terlepas yang menyebabkan tidak efisien karena harus mengulang kembali dan produk menjadi tidak awet. Selain itu hanya dapat menghasilkan 1 produk pengemasan saja untuk sekali proses. Sehingga membutuhkan mesin *sealer* yang memiliki kualitas *seal* lebih tebal sehingga tidak mudah lepas. Produk menjadi lebih higienis dan tahan lama.

Kedua, pelaku usaha mengalami keterbatasan pengetahuan dalam menentukan merek atas produk turunan yang dihasilkan selain gereh tabur serta belum mengetahui mengenai regulasi merek dagang. Ketiga, pelaku usaha mengalami keterbatasan dalam perhitungan penetapan harga produksi dan kemasan mengingat terdapat inovasi desain kemasan pada produk Getaiga.

Dengan demikian, dibutuhkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra. Adapun solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dilakukan dengan upaya peningkatan manajemen produksi dan legalitas usaha, dengan cara pertama, pemberian bantuan alat *sealer* plastik untuk membantu dalam proses pengemasan produk. Kedua, dilakukan penyuluhan kepada mitra terkait pengenalan merek dagang beserta proses pendaftaran. Ketiga dilakukan penyuluhan dan pelatihan sederhana dalam melakukan perhitungan penetapan harga produk dan kemasan.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan PkM yaitu diawali dengan tahap persiapan meliputi, survei, pembentukan Tim, pembuatan proposal, koordinasi Tim dan Mitra serta persiapan alat & bahan pelatihan. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yaitu Penyerahan mesin *sealer* plastik beserta cara penggunaannya;

Penyuluhan mengenai pengenalan merek dagang dan proses pendaftaranannya; Penyuluhan mengenai perhitungan penetapan harga pokok produksi dan kemasan; Pelatihan sederhana perhitungan penetapan harga pokok produksi dan kemasan. Tahap akhir yaitu evaluasi program dan penyusunan laporan.

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi penyuluhan, diskusi dan pelatihan. Penyuluhan bagi mitra mengenai pengenalan merek dagang dan proses pendaftarannya disampaikan oleh Ibu Yudhitiya Dyah Sukmadewi, dan Ibu Dian Indriana memberikan penyuluhan mengenai perhitungan penetapan harga produksi dan kemasan. Tentunya materi-materi tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

Terakhir yaitu pelatihan kepada mitra berupa pemberian bantuan mesin *sealer* plastik disertai dengan pelatihan sederhana dalam mengoperasikan mesin tersebut. Pelatihan dilakukan oleh Bapak Haris Murwanto Selain itu, mitra juga diajarkan keterampilan melalui pelatihan sederhana dalam menghitung

harga produksi dan kemasan disertai dengan simulasi perhitungannya. Pelatihan akan diberikan oleh Ibu Rr.DianIndriana T,S.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM telah dilaksanakan pada hari Senin, 6 Juni 2022 bertempat di rumah Mitra. Adapun hasil kegiatan sebagai berikut.

2.1. Penyuluhan Legalitas Merek

Penyuluhan disampaikan oleh Ibu Yudhitiya selaku pemateri dengan menjelaskan kepada Mitra mengenai pengenalan regulasi merek dalam kegiatan usaha. Materi tersebut diberikan agar mitra mengetahui bahwa merek yang digunakan dalam kegiatan usaha tidak hanya sekedar merek saja namun ada ketentuan yang harus dilaksanakan terkait penggunaannya. Regulasi yang disampaikan berupa beberapa ketentuan penting dalam UU No.20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis mengenai unsur merek yang dapat didaftarkan dan tidak dapat didaftarkan, mekanisme pendaftaran merek secara *offline* maupun *online* pada situs kementerian Hukum dan HAM, serta pembahasan ketentuan mengenai penjiplakan merek & somasi.

Setelah materi disampaikan kepada Mitra, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab khususnya terkait penggunaan Merek "Mbah Sutri" yang melekat pada produk Mitra apakah dapat dikategorikan sebagai merek yang dapat didaftarkan atau tidak. Penjelasan materi dan diskusi dilaksanakan selama 30 menit. Berikut dokumentasi pada saat kegiatan dilaksanakan :



Gambar 1. Penyuluhan Legalitas Merek

Pemateri sedang menjelaskan kepada Mitra mengenai legalitas merek untuk produk getaiga, seiga dan baper yang melekat merek dagang “Mbah Sutri”.

2.2. Pemberian Mesin Sealer dan Pelatihan Penggunaannya

Salah satu kendala yang dihadapi mitra yaitu mesin *sealer* plastik yang dimiliki kualitas hasil kerapatannya tidak maksimal (lebih tipis) sehingga terkadang *seal* mudah terlepas yang menyebabkan tidak efisien karena harus mengulang kembali dan produk menjadi tidak awet. Selain itu hanya dapat menghasilkan 1 produk pengemasan saja untuk sekali proses. Berdasarkan kendala tersebut, maka Tim memberikan bantuan mesin *sealer* dengan kualitas hasil *seal* yang lebih baik (lebih tebal) dan dapat menghasilkan produk lebih dari 1 untuk sekali proses.

Mesin *sealer* tersebut selain memiliki kualitas baik untuk pengemasan, memiliki kegunaan lain sebagai pengemasan makanan vakum, sehingga hal tersebut justru memberikan ide dan motivasi bagi mitra untuk memproduksi produk olahan vakum dari ikan gabus. Pemberian alat kepada Mitra disertai dengan pelatihan untuk mengoperasikan mesin tersebut dari awal sampai dengan akhir. Pelatihan di bantu oleh Mahasiswa disertai dengan praktik melakukan *seal* produk menggunakan mesin yang baru. Berikut dokumentasi pada saat kegiatan dilaksanakan :



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Mesin Sealer

Dokumentasi menunjukkan kegiatan pelatihan yang diterapkan kepada mitra selama 60 menit meliputi tutorial pengoperasian mesin disertai praktek dengan mesin *sealer* baru “Household vacuum sealer” tipe DZ-290A *black series* merek Wirapax.

2.3. Penyuluhan dan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Kemasan

Materi ketiga disampaikan oleh Ibu Dian Indriana dengan memberikan penyuluhan kepada mitra mengenai perhitungan harga pokok produksi dan kemasan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi serta pembuatan laporan keuangan. Adapun materi yang disampaikan meliputi pengertian dan tujuan penetapan harga pokok produksi dan kemasan, manfaat penetapan harga dan jenis metode dalam penetapan harga produk dan kemasan. Materi ini sangat membantu mitra dalam memutuskan penetapan harga terhadap tiap produk yang akan dijual, beserta biaya kemasan yang akan digunakan sehingga mitra dapat menyesuaikan penetapan harga tersebut baik berdasarkan permintaan, laba, biaya maupun persaingan.

Kemudian Pemateri juga memberikan pelatihan sederhana dengan ilustrasi perhitungan dan ilustrasi neraca terkait harga produksi dan kemasan untuk memberikan gambaran perhitungan yang lebih jelas. Berikut dokumentasi pada saat kegiatan dilaksanakan :



Gambar 3. Penyuluhan dan Pelatihan Penetapan Harga Produksi dan Kemasan

Dokumentasi menunjukkan kegiatan yang dilakukan bersama mitra selama 40 menit meliputi penyuluhan dan praktek perhitungan secara sederhana.



Gambar 4. Dokumentasi Tim Bersama Mitra Produk Getaiga

Setelah rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan dilakukan foto bersama antara Tim dan Mitra sekaligus memperlihatkan hasil kemasan produk Getaiga yang telah melalui proses *seal* menggunakan mesin *sealer* yang baru.

3. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan manfaat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.

Dampak dan Manfaat Kegiatan kepada Mitra

Kegiatan	Indikator	Dampak & Manfaat
Penyuluhan legalitas merek	Pemahaman mengenai regulasi merek Pemahaman mengenai hak atas merek sebagai perlindungan hukum Pemahaman mengenai proses pendaftaran merek	Mitra dapat menjelaskan mengenai regulasi merek Mitra dapat menjelaskan mengenai hak atas merek Mitra dapat menjelaskan alur pendaftaran merek secara online dan offline

Pemberian Mesin Sealer & Pelatihannya	1.Mitra memiliki mesin sealer dengan kualitas seal lebih baik 2.Keahlian menggunakan mesin sealer tersebut untuk pengemasan produk	1.Mesin sealer baru memiliki kualitas seal lebih tebal dibandingkan mesin sealer yang lama serta kuantitas produk lebih banyak 2.Mitra dapat mengoperasikan mesin seal baru untuk pengemasan
Penyuluhan dan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Kemasan	Pemahaman mengenai pengertian, manfaat dan tujuan penetapan harga pokok produksi & kemasan Ke terampilan perhitungan penetapan harga pokok produksi & kemasan berdasarkan metode pendekatan	Mitra dapat menjelaskan pengertian, manfaat dan tujuan penetapan harga pokok produksi & kemasan Mitra dapat melakukan perhitungan sederhana terkait harga pokok produksi dan kemasan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Mitra PkM yaitu pelaku usaha Getaiga Mbah Sutri Semarang ketercapaian target telah terpenuhi, yaitu pertama, kegiatan penyuluhan legalitas merek menunjukkan peningkatan pemahaman mitra mengenai regulasi merek, hak atas merek sebagai perlindungan hukum serta prosedur pendaftaran merek. Sebelumnya Mitra minim pengetahuan tersebut. Kedua, melalui bantuan pemberian mesin *sealer* beserta pelatihannya, mitra saat ini memiliki mesin *sealer* baru dengan kualitas *seal* yang lebih tebal, rapat dan kuantitas pengemasan lebih banyak dibandingkan mesin *sealer* lama. Mitra juga dapat mengoperasikan mesin baru tersebut.

Ketiga, kegiatan penyuluhan dan pelatihan sederhana mengenai perhitungan harga pokok produksi dan kemasan menunjukkan peningkatan, semula dilakukan seadanya, namun setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan

dihitung berdasarkan jenis metode dalam penetapan harga produksi dan kemasan sehingga membantu mitra dalam memutuskan penetapan harga terhadap tiap produk yang akan dijual, beserta biaya kemasan yang akan digunakan sehingga mitra dapat menyesuaikan penetapan harga tersebut baik berdasarkan permintaan, laba, biaya maupun persaingan. Saran untuk keberlangsungan PkM mendatang yaitu perlu dilakukan penyesuaian mengenai perhitungan pajak UKM karena mitra membutuhkan materi tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya serangkaian kegiatan PkM sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan sukses serta bermanfaat. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

- 5.1. Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang yang telah memfasilitasi dan mendanai pelaksanaan PkM.
- 5.2. Pelaku Usaha Getaiga Mbah Sutri selaku Mitra
- 5.3. Mahasiswa yang telah membantu berkolaborasi dengan Tim PkM dalam pelaksanaan PkM harapannya mendatang, kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan sasaran Mitra yang membutuhkan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Nastiti, Heni dan Cahyani Pangestuti, "Manajemen Mutu Pembuatan Kemasan pada Pelaku Usaha Makanan Kecil di Lomo Depok," *Jurnal Bakti Masyarakat Indoensia Universitas Tarumanegara*, Vol.4, No.1, Hlm.141, 2021.
- Budimas Haris, Bias Lintang, dkk, "Sosialisasi Hak Cipta dan Hak Merek pada Kelompok UKM sebagai Aset Bisnis di Era Industri Kreatif (Sosialisasi Hak Merek dan Hak Paten pada Masyarakat Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan)," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2, No.2, Hlm. 94- 100, 2019
- Prastiwi, AN, Amriyatul, dkk., "Harga Pokok Produksi pada Inovasi Desain Kemasan Produk Kuliner (Studi Kasus Home Industri Jenang Kenep Sukoharjo)," *2018 The 5th Call for Syariah Paper (SANCALL)*, Vol.1, Issue 1
- Undang-undang No.20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis